

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjungharjo dengan judul Pola Kemitraan Subkontrak Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Tamar di Desa Tanjungharjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik usaha industri kerajinan tamar di Desa Tanjungharjo, untuk mengetahui perbedaan pola kemitraan subkontrak dan tingkat perkembangan usaha dalam industri kerajinan tamar, serta untuk mengetahui kontribusi industri kerajinan tamar dalam memberikan pendapatan bagi pengusaha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisa yang digunakan adalah metode statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi, tabel silang, dan skoring.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat perkembangan antara pengusaha yang melakukan kemitraan subkontrak industrial, komersial, dan kombinasi. Pendapatan yang diterima pengusaha dari industri kerajinan tamar lebih tinggi daripada pendapatan pengusaha dari non industri kerajinan tamar.

Abstract

The research was done in village of Tanjungharjo with titled The Pattern of Partnership Handycraft Subcontracting development in Tanjungharjo Village, Subdistrict Nanggulan, District Kulon Progo. The purpose of this research are to know charateristic of handycraft in Village of Tanjungharjo and the difference pattern of subcontracting partnership in handycraft and growth difference stage of industry and contribute of handycraft in entrepreneur I income.

The method used in this research was survey research method. The data used are primary and secondary data. The analysis method used are quantitative descriptive statistic method by use frequency table, cross table and scoring.

The result of this research showed that there are difference stage of development between entrepreneur which use industrial subcontracting partnership, comercial, and combination. And entrepreneur income from handycraft higher than entrepreneur income from non handycraft.